

ABSTRAK

Menjalankan suatu bisnis pada keadaan ekonomi saat ini adalah sebuah tantangan, mempertahankannya adalah tantangan yang lebih besar lagi. Bisnis di bidang retail semakin berkembang dan ketat dalam persaingan. Untuk dapat bertahan perusahaan harus mampu menjalankan kegiatan operasionalnya secara kontinu. Mampu menyediakan barang-barang yang beragam untuk dijual kepada konsumen tanpa harus kehabisan stok adalah salah satu caranya. Setiap perusahaan selalu menginginkan tersedianya persediaan barang beragam jenisnya, juga dalam kuantitas yang optimal. Untuk mendapatkan persediaan tentunya dibutuhkan sejumlah uang yang sangat besar.

Salah satu strategi, yang juga diterapkan oleh PT X Indramayu, adalah dengan melakukan pembelian secara kredit. Dengan melakukan pembelian kredit PT X Indramayu tidak diharuskan menyediakan uang tunai pada saat transaksi, karena perusahaan dapat melunasinya setelah jangka waktu yang ditetapkan. Dengan kata lain pembelian kredit dapat menunda terjadinya aliran kas keluar. Pembelian kredit akan menimbulkan rekening hutang dagang bagi perusahaan pembeli.

Tidak semua *supplier* mau memberikan kredit pada konsumen. Oleh karena itu kondisi keuangan perusahaan harus tetap dijaga agar tetap optimal. Likuiditas perusahaan adalah salah satu elemen yang paling terpengaruh bila jumlah hutang dagang besar. Likuiditas dapat dilihat melalui rasio likuiditas, semakin besar rasio berarti aset atau kekayaan perusahaan yang digunakan untuk menjamin hutang dagang juga semakin besar.

Hutang dagang mempengaruhi berbagai faktor, yang menjadi pusat perhatian pada penelitian ini adalah pengaruhnya terhadap aliran kas dan likuiditas PT X Indramayu. Melalui penelitian dengan metode analisis deskriptif dan analisis statistika, didapat hasil mengenai hubungan dan pengaruh manajemen hutang dagang terhadap aliran kas dan likuiditas. Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran yang cukup jelas atas keadaan objek yang diteliti dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data dan kemudian disimpulkan dalam sebuah kesimpulan dan saran. Analisis statistika digunakan untuk mengolah data sehingga didapat hasil berupa angka yang menunjukkan seberapa besar pengaruh hutang dagang terhadap aliran kas dan likuiditas PT X Indramayu. Juga untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak. Analisis statistika yang digunakan adalah: (1) Koefisien korelasi Pearson – *Least Squared*, yang diaplikasikan dengan *software SPSS for Windows*; (2) Uji signifikansi, menggunakan taraf nyata 1%; dan (3) Koefisien determinasi.

Hasil analisis statistika untuk variabel hutang dagang (variabel X) dan aliran kas (variabel Y) didapat hasil korelasi sebesar 0,614 (korelasi tersebut signifikan pada taraf nyata 1%), dan koefisien determinasi sebesar 37,70 %. Ini berarti hutang dagang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aliran kas.

Untuk mengetahui pengaruh hutang dagang (variabel X) terhadap likuiditas (variabel Y), dilakukan analisis menggunakan dua macam data. Yang pertama menggunakan data yang tersedia dalam neraca PT X Indramayu, hasil yang didapat adalah korelasi sebesar -0,379 (korelasi ini tidak signifikan pada taraf nyata 1%), dan koefisien determinasi sebesar 14,36%. Analisis kedua menggunakan data yang telah disesuaikan yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya, hasilnya didapat korelasi sebesar 0,859 (korelasi ini signifikan pada taraf nyata 1%), dan koefisien determinasi sebesar 73,79%.

Maka terlihat bahwa manajemen hutang dagang yang diterapkan oleh PT X Indramayu mempunyai pengaruh yang berarti terhadap aliran kas dan likuiditas.

KATA PENGANTAR

Kelegaan dan kegembiraan yang luar biasa muncul saat penulis memanjatkan doa dan syukur kepada Tuhan Yesus, atas selesainya penelitian ini. Karena hanya karena Engkaulah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dan menyajikannya dalam bentuk skripsi.

Skripsi dengan judul "PENGARUH MANAJEMEN HUTANG DAGANG TERHADAP ALIRAN KAS DAN LIKUIDITAS PT X CABANG INDRAMAYU" disusun dan diajukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan manajemen Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak menemui hambatan, baik dari dalam diri sendiri maupun keadaan lingkungan yang kurang mendukung. Namun banyak pihak yang selalu membangkitkan semangat penulis sehingga mampu memantapkan hati dan pikiran serta terus berusaha menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Tatik Budiningsih, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, dan Bapak Tedy Wahyusaputra, selaku Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Ibu Marcellia Susan, selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Manajemen, yang sudah sangat, bahkan super-sabar membimbing penulis yang sering kali amat malas menyusun skripsi. *But eventually you made me finished my task.* Akhirnya berkat bimbingan ibu penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penyelesaian skripsi ini.
4. Staff kebersihan, yang selalu mondar-mandir menyapu lorong Tata Usaha FE UKM, membuat penulis tidak *bengong* menunggu giliran bimbingan.

5. Pimpinan PT X Cabang Indramayu, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan bapak.
6. Ci Verline, teman dan juga kakak, yang selalu ramah, sabar, dan pengertian dalam menghadapi penulis yang suka bertanya *ngalor-ngidul*.
7. Papiku dan Mamiku, orang tuaku yang benar-benar susah dimengerti *because they are extremely patient to my laziness. Always support me with speech and prayer. Always wishing the best for all their children.*
8. Cici-ciciku, ci Ke dan ci Dewi, yang diam-diam mencela kemalasanku tapi tetap mendorongku untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi. Mau *meladeni* untuk bertukar pikiran mengenai pembahasan skripsi. Mengalah kalau *rebutan* komputer....
U girls mean a lot to me.
9. *Whole Wiryomartani's Family.*
10. Teman-temanku yang *nyentrik* menjurus ke *FREAK*, yang karena keanehannya mereka bertahan hidup; Bigi – bibir gudang, Mark – *food* kalap, pish – *huntu* cengeng, ele – muka melar, yoyo – *oral breath*, memeik – *eternal haid*, acong – *living transmitter*, lilia – mimi *jabrik*, arsel – si *tanteu*, at last but not least niko – *drugs dealer. I love you(r money) guys!!! Kidding...That's a very serious joke.*
11. Merli Sidik, Lia Bengkak, Akgnes Lays, Anna Bangka, Lanny, Ceri (laki-laki loh), teman-teman kuliahku, yang selalu menyuruh penulis cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini (kecuali Ceri).
12. Dan yang terakhir, bukan berarti tak berarti, semua pihak yang terkait yang baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi kemajuan PT X Cabang Indramayu dan mendukung kegiatan akademis FE UKM. Dan juga berguna bagi rekan-rekan mahasiswa yang sedang atau akan menyusun tugas-tugas akademis.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu penulis dengan sangat terbuka menerima kritik yang membangun beserta saran perbaikannya.

Akhir kata penulis sekali lagi mengucapkan syukur yang sangat tulus kepada Tuhan Yesus Kristus. Dan apabila, secara langsung atau tidak langsung, dalam skripsi ini penulis menyinggung perasaan Anda, penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini berguna bagi Anda.

Bandung, 10 Oktober 2005

Penulis,

Waskita

DAFTAR ISI

Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
1.6. Metode dan Teknik Pengolahan Data	7
1.6.1. Teknik Pengumpulan Data	7
1.6.2. Teknik Pengolahan Data	8
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Manajemen Keuangan	10
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	10
2.1.2. Aktivitas Utama Manajer Keuangan	11
2.1.3. Tanggung Jawab Manajer Keuangan	11
2.2. Pembelian	12
2.2.1. Pengertian Pembelian	12
2.2.2. Fungsi Bagian Pembelian	13
2.2.3. Aktivitas Pembelian	14

2.2.4.	Pengendalian Internal Pada Aktivitas Pembelian	16
2.3.	Sumber Pendanaan Perusahaan	17
2.3.1.	Sumber Pendanaan Jangka Panjang	18
2.3.2.	Sumber Pendanaan Jangka Pendek	18
2.4.	Kredit	23
2.4.1.	Pengertian Kredit	23
2.4.2.	Unsur-unsur Kredit	24
2.4.3.	Seleksi Kredit	25
2.5.	Kas dan Aliran Kas	26
2.5.1.	Manajemen Kas	26
2.5.2.	Pengertian Aliran Kas	27
2.5.3.	Laporan Aliran Kas	27
2.5.3.1.	Langkah Penyusunan Laporan Aliran Kas	29
2.5.3.2.	Kegunaan Laporan Aliran Kas	30
2.5.3.3.	Aktivitas Pada Laporan Aliran Kas	31
2.6.	Analisis Laporan Keuangan	33
2.6.1.	Rasio Likuiditas	33
2.6.2.	Rasio Aktivitas Hutang	35
2.7.	Analisis Statistika	36
2.7.1.	Korelai Linier Sederhana	37
2.7.2.	Koefisien Korelasi Linier Sederhana	38
2.7.3.	Jenis-jenis Koefisien Linier Sederhana	39
2.7.4.	Koefisien Determinasi	42
BAB III	OBJEK PENELITIAN	43
3.1.	Objek Penelitian	43
3.2.	Paradigma Perusahaan	43
3.3.	Ruang Lingkup Usaha	45

3.4.	Sejarah Singkat Perusahaan	46
3.5.	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	49
3.5.1.	Struktur Organisasi	49
3.5.2.	Uraian Tugas	50
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1.	Kebijakan Pembelian Kredit	54
4.1.1.	Prosedur Pembelian	55
4.1.1.1.	Prosedur Permohonan Pemesanan Barang	55
4.1.1.2.	Prosedur Pemesanan Barang	55
4.1.1.3.	Prosedur Penerimaan Barang	57
4.1.1.4.	Prosedur Penanganan Pembelian Kredit Sebagai Hutang Dagang	58
4.1.1.5.	Prosedur Pembayaran Hutang Dagang	59
4.1.1.6.	Prosedur Pembelian Kredit Konsinyasi	60
4.2.	Kebijakan Pengelolaan Hutang Dagang	61
4.2.1.	Pembelian Kredit PT X Cabang Indramayu	63
4.2.2.	<i>Aging Schedule for Account Payable</i>	63
4.3.	Proporsi Hutang Dagang PT X Cabang Indramay	67
4.4.	Aliran Kas	71
4.4.1.	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana	71
4.4.2.	Laporan Aliran Kas	71
4.5.	Pengaruh Hutang Dagang Terhadap Aliran Kas	79
4.5.1.	Analisis Korelasi Linier	79
4.5.2.	Analisis Koefisien Determinasi	81
4.6.	Rasio Likuiditas	81
4.7.	Pengaruh Hutang Dagang Terhadap Likuiditas	85
4.7.1.	Analisis Korelasi Linier	85

4.7.2. Analisis Koefisien Determinasi	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1. Kesimpulan	92
5.2. Saran	95
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kategori dan Sumber Data Dalam Laporan Aliran Kas	33
Tabel 3.1.	Cabang-cabang PT X	49
Tabel 4.1.	Pembelian Kredit PT X Cabang Indramayu Tahun 2003	62
Tabel 4.2.	<i>Aging Schedule for Account Payable</i> – Hutang Usaha	65
Tabel 4.3.	<i>Aging Schedule for Account Payable</i> – Hutang Konsinyasi	65
Tabel 4.4.	Proporsi Hutang Dagang PT X Cabang Indramayu	68
Tabel 4.5.	Proporsi Hutang Dagang Disesuaikan PT X Cabang Indramayu	70
Tabel 4.6.	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana PT X Indramayu	73
Tabel 4.7.	Laporan Aliran Kas PT X Indramayu	77
Tabel 4.8.	Variabel X (Hutang Dagang) dan Y (Saldo Kas)	80
Tabel 4.9.	Hasil Analisis Koreasi Pearson – <i>Least Squared</i>	80
Tabel 4.10.	<i>Current Ratio</i>	82
Tabel 4.11.	Perhitungan Aktiva Lancar Disesuaikan	83
Tabel 4.12.	Perhitungan Kewajiban Lancar Disesuaikan	84
Tabel 4.13.	Perhitungan <i>Current Ratio</i> Disesuaikan	85
Tabel 4.14.	Variabel X (Proporsi Hutang Dagang) dan Y (<i>Current Ratio</i>)	86
Tabel 4.15.	Hasil Analisis Korelasi Pearson – <i>Least Squared</i>	87
Tabel 4.16.	Variabel X (Proporsi Hutang Dagang Disesuaikan) dan Y (<i>Current Ratio</i> Disesuaikan)	89
Tabel 4.17.	Hasil Analisis Korelasi Pearson – <i>Least Squared</i>	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Diagram Struktur Organisasi PT X Cabang Indramayu	53
Gambar 4.1. Diagram Prosedur Pembelian Kredit	60